

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari lima berita yang ada di majalah Tempo edisi Islam Jalan Damai periode 4-10 Juli 2016, wacana yang dibuat oleh Tempo telah disimpulkan menjadi satu wacana besar yaitu wacana pemberitaan salah satu ormas (Nahdlatul Ulama) sebagai ormas panutan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembentukan wacana pemberitaan salah satu ormas (Nahdlatul Ulama) sebagai ormas panutan berkaitan dengan dominasi kelompok dominan yang telah berhasil mendiasporakan (menyebarkan) ideologi melalui wacana pemberitaan tersebut.

Isi pemberitaan di Tempo dipengaruhi oleh pengalaman dan wawasan sosial para pekerja Tempo dan sikap-sikap mereka serta kebiasaan wartawan dalam menulis berita atau cara kerja organisasi media. Isi pemberitaan di Tempo juga sangat dipengaruhi oleh ideologi yang dianut atau menguasai masyarakat di sekitar media tersebut berada. Dalam hal ini dapat dilihat bagaimana media secara masif mampu menunjukkan dominasi dan penguasaan mereka atas kepentingan ideologi yang mereka pahami.

## B. Saran

Penelitian berjudul “Analisis Wacana Islam Jalan Damai (Analisis Wacana Teun A. van Dijk dalam Liputan Khusus Majalah Tempo Edisi Islam Jalan Damai Periode 4-10 Juli 2016)” ini telah menguraikan bagaimana wacana yang dibangun oleh Tempo tentang Islam jalan damai. Bagi peneliti, penelitian ini telah menunjukkan bagaimana media membangun wacana tentang suatu fenomena karena kepentingan kekuasaan, seperti halnya paham kritis yang menganggap bahwa realitas hanyalah konstruksi dari kaum yang memiliki kepentingan. Pada penelitian ini, peneliti telah membuka pemikiran tentang suatu teks yang dibangun oleh suatu media massa.

Meskipun penelitian ini cukup menjelaskan wacana apa yang dibangun oleh media dalam setiap pemberitaannya, namun penulis merasa masih banyak yang perlu dikaji lebih dalam lagi. Penulis berharap bahwa penelitian yang akan datang dapat melengkapi penemuan-penemuan yang telah ada dalam penelitian dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan wartawan Tempo serta dapat dijadikan referensi yang komprehensif untuk melengkapi penelitian yang berhubungan dengan analisis wacana kritis.